

TEKNIK PENGOLAHAN KACANG METE IBU MENYUSUI DI DESA SOKONG KECAMATAN TANJUNG KABUPATEN LOMBOK UTARA

Ana Pujianti Harahap^{1*}, Rizkia Amilia², Indriyani Makmun¹, A.A.M.Nur Kasman³, Nadia Rofida², Nova Irmayanti², Mifanatul Hairah²

¹Fakultas Ilmu Kesehatan/Pendidikan Profesi Bidan/Universitas Muhammadiyah Mataram

²Fakultas Ilmu Kesehatan/S1 Kebidanan/Universitas Muhammadiyah Mataram

³Fakultas Ilmu Kesehatan/D3 Kebidanan/Universitas Muhammadiyah Mataram

Email: ana.harahap87@gmail.com

Diterima 19 Desember 2021, Disetujui 31 Desember 2021

ABSTRAK

Saat ini sekitar 49% produksi mete Indonesia diekspor baik dalam bentuk gelondong (36%) maupun dalam bentuk kacang mete (13%). Salah satu desa penghasil mete di Indonesia adalah desa Sokong yang terletak di Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara. Didesa ini ada sekitar 2 hektar lahan yang ditanami jambu mete dan dapat menghasilkan sekitar 187 kg kacang mete gelondongan sekali panen. Manfaat kacang mete bagi ibu menyusui adalah memperlancar Air Susu Ibu (ASI) dan mengandung mineral, kalsium, zat besi, magnesium, dan vitamin K yang baik untuk ibu menyusui. Di Wilayah desa Sokong terdapat sekitar 30% ibu menyusui. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi tahap perencanaan, Tindakan, Monitoring Evaluasi dan Refleksi. Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 1 Oktober s/d 22 Oktober 2021 secara *daring* dan *luring*, dengan jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 29 peserta. Pelaksanaan secara *daring* dilakukan dengan cara membuat video edukasi tentang pengolahan kacang mete menjadi susu kacang mete bagi ibu menyusui, dan pelaksanaan secara *luring* dilakukan dengan cara menayangkan video pembuatan susu kacang mete dan praktek langsung pembuatannya di lokasi pengabdian yang dibantu oleh tim, kader, dan masyarakat. Selama kegiatan peserta memberikan respon yang positif. Kegiatan pelatihan ini diharapkan juga selain dapat meningkatkan pengetahuan dapat juga meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

Kata kunci: Kacang Mete, Ibu Menyusui, Sokong, Lombok, ASI

ABSTRACT

Currently, around 49% of Indonesia's cashew production is exported either in the form of logs (36%) or in the form of cashew nuts (13%). One of the cashew producing villages in Indonesia is Sokong village, which is located in Tanjung District, North Lombok Regency. In this village there are about 2 hectares of land planted with cashew nuts and can produce about 187 kg of cashew nuts in one harvest. The benefits of cashew nuts for breastfeeding mothers are to facilitate breast milk and contain good minerals, calcium, iron, magnesium and vitamin K for nursing mothers. The number of breastfeeding mothers in the support village around 30%. The method of implementing the activities includes the stages of planning, action, monitoring, evaluation and reflection. The implementation of this service is carried out on October 1 to October 22, 2021 online and offline, with a total of 29 participants. The online implementation is done by making an educational video about processing cashew nuts into cashew milk for breastfeeding mothers, and offline implementation is done by showing a video of making cashew nut milk and direct practice of making it at the service location assisted by the team, cadres, and the community. During the activity the participants gave a positive response. It is hoped that this training activity will not only increase knowledge, but also improve the economy of the local community.

Keywords: Cashew nut, Breastfeeding, Sokong, Lombok, Breast Milk.

PENDAHULUAN

Di Indonesia, sektor pertanian dan perkebunan masih memegang peranan cukup strategis dalam pertumbuhan Produk Domestik Bruto, Salah satu produk perkebunan yang menjanjikan adalah jambu mete. Saat ini sekitar 49% produksi mete Indonesia diekspor baik dalam

bentuk gelondong (36%) maupun dalam bentuk kacang mete (13%), sedangkan sisanya (51%) untuk memenuhi kebutuhan domestic. Salah satu desa penghasil mete di Indonesia adalah desa Sokong yang terletak di Kecamatan Tanjung, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat, Indonesia. Sebagian besar

penduduk desa ini bermata pencaharian sebagai petani dan salah satu hasil perkebunannya adalah jambu mete. Didesa ini ada sekitar 2 hektar lahan yang ditanami jambu mete dan dapat menghasilkan sekitar 187 kg kacang mete gelondongan sekali panen. Meskipun hasil panen masyarakat cukup banyak namun kondisi perekonomian masyarakat masih tergolong rendah karena masyarakat belum bisa mengolah hasil perkebunan jambu mete secara maksimal. Masyarakat didesa Sokong biasanya langsung menjual jambu mete secara gelondongan tanpa diolah terlebih dahulu hal tersebut mengakibatkan harga jualnya rendah. Kacang mete merupakan kacang-kacangan yang baik bagi kesehatan terutama pada ibu menyusui. Kacang mete dapat meningkatkan produksi Air Susu Ibu (ASI), selain itu kacang mete mengandung unsur mineral, kalsium, zat besi, magnesium, dan vitamin K yang baik bagi ibu dan bayinya. Di Wilayah desa Sokong terdapat sekitar 30% ibu menyusui, dan mereka belum mengetahui tentang tehnik pengolahan kacang mete yang bisa dimanfaatkan baik untuk ibu dan bayinya atau untuk perekonomian mereka

METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan mengadopsi langkah-langkah action research yang terdiri dari 4 (empat) tahapan, yaitu : perencanaan, tindakan, observasi dan evaluasi, dan refleksi. Kegiatan-kegiatan atau aktivitas-aktivitas dari masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan

Rapat koordinasi dengan Tim dan Mitra dalam persiapan pelaksanaan kegiatan. Tim pelaksana diundang untuk mengadakan pertemuan persiapan pelaksanaan dengan melibatkan mahasiswa 3 orang mahasiswa S 1 Kebidanan. Selanjutnya pemberian Edukasi dilakukan dengan metode *Hybrid Learning Program* oleh tim dengan cara membuat video tentang cara pengolahan kacang mete bagi ibu menyusui salah satu nya dengan membuat susu kacang mete. Hasil video tersebut kemudian di masukkan ke youtube. Selanjutnya memberikan pelatihan praktek langsung kepada masyarakat.

2. Tindakan

Tindakan dalam kegiatan ini berupa implementasi Program. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam implementasi program adalah (a) menayangkan video tentang cara pengolahan kacang mete berupa susu kacang mete, (b) mengadakan praktek langsung tentang cara pembuatan susu kacang mete bagi ibu menyusui didampingi oleh tim.

3. Observasi dan Evaluasi

Observasi dilakukan dengan memantau langsung kesesuaian masyarakat membuat susu kacang mete seperti video yang ditayangkan. Tehnik evaluasi yang dilakukan dengan mencicipi cita rasa susu kacang mete yang sudah dibuat.

4. Refleksi

Refleksi dilakukan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini dilakukan semata-mata untuk mengetahui kekurangan-kekurangan atau kelebihan-kelebihan terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dalam rangka untuk menetapkan rekomendasi terhadap keberlangsungan atau pengembangan kegiatan-kegiatan berikutnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 1 Oktober s/d 22 Oktober 2021 secara daring dan luring, dengan jumlah peserta yang mengikuti sebanyak 29 peserta. Pelaksanaan secara daring dilakukan dengan cara membuat video edukasi tentang pengolahan kacang mete menjadi susu kacang mete bagi ibu menyusui, dan pelaksanaan secara luring dilakukan dengan cara menayangkan video pembuatan susu kacang mete dan praktek langsung pembuatannya di lokasi pengabdian yang dibantu oleh tim, kader, dan masyarakat setempat. Para peserta mitra cukup antusias dengan kegiatan ini hal ini dibuktikan dengan jumlah kehadiran peserta yang cukup banyak. Pemateri dalam pengabdian ini adalah Ketua Tim pengabdian dan anggota tim. Metode pemberian materi pelatihan dengan cara ceramah dengan menampilkan video menarik pembuatan susu kacang mete dan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta. Penayangan video kurang lebih selama 10 menit, kemudian sesi dilanjutkan dengan praktek langsung pembuatan susu kacang mete sambil mengadakan sesi diskusi tanya jawab saat kegiatan praktek pembuatan.



(a)



(b)

Gambar 1. Video pembuatan susu kacang mete oleh tim pengabdian kepada masyarakat



(a)



(b)



(c)

Gambar 2. Proses pendampingan sampai pengemasan produk Bersama peserta ibu-ibu menyusui dari Desa Sokong, KLU

Selama kegiatan peserta memberikan respon yang positif, sehingga besar harapan tim pengabdian dengan adanya kegiatan pelatihan pengolahan kacang mete menjadi susu kacang mete bagi ibu menyusui bisa meningkatkan pengetahuan ibu tentang pemanfaatan dan

pengolahan kacang mete bagi ibu menyusui. Kegiatan pelatihan ini diharapkan juga selain dapat meningkatkan pengetahuan dapat juga meningkatkan perekonomian masyarakat setempat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pengolahan Kacang Mete menjadi susu kacang mete bagi ibu menyusui sudah mampu di olah dan dipraktekkan oleh masyarakat Desa Sokong Kecamatan Tanjung Kabupaten Lombok Utara. Di harapkan kegiatan ini mampu meningkatkan kesehatan bagi ibu menyusui dan anaknya serta dapat meningkatkan perekomonian masyarakat.

DAFTAR RUJUKAN

Alwi Muhammad dkk. 2021. Analisis Sektor ekonomi Unggulan Saat ini dan Dimasa Depan Dalam Upaya Mengurangi Jumlah Kemiskinan Dikabupaten Lombok Utara NTB. EKONOBIS: Universitas Mataram.

DITJENBUN. 2006. Statistik Perkebunan Indonesia 2003 – 2005: Jambu Mete. Departemen Pertanian, Jakarta. p.1 – 45.

Indrawanto, C. (2008) Penentuan pola pengembangan agroindustri jambu mete. Jurnal Littri. 14(2), 78-86.

Nurdiah, Fariyanti, A. dan Jahroh, S. (2014) Analisis pemasaran jambu mete di Kabupaten Muna Provinsi Sulawesi Tenggara. Informatika Pertanian. 23(1), 85-94.